

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian, selain itu pelaksanaan penelitian dibuat agar dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar. Penelitian ini merupakan bentuk studi yang dilakukan untuk mendapatkan pengertian yang baik mengenai fenomena perhatian dan melengkapi pengetahuan lewat pengembangan teori lebih lanjut melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji apakah hubungan yang diperkirakan memang terbukti dan jawaban atas pernyataan penelitian telah diperoleh.

Penelitian ini merupakan penelitian dalam lingkungan alami yang bukan merupakan dalam situasi lab yang diatur, sehingga dapat dikategorikan ke dalam tingkat intervensi minimal. Oleh sebab itu, tingkat intervensi tidak terlalu banyak dibandingkan dengan penelitian studi kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan yang dikaitkan dengan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berkaitan dengan penelitian kuantitatif dan menggunakan data-data sekunder.

3.2 Variabel Penelitian Dan Pengukuran

1. Definisi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel (Y) :

3.2.1 Variabel Independen (X)

1) Perencanaan pajak (X1)

Perencanaan pajak (*tax planning*) yakni langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefisien mungkin dan

dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan (Wijaya dan Martani, 2011).

2) Beban pajak tangguhan (X2)

Beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak), dimana laba akuntansi cenderung lebih besar dari laba fiskal.

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Manajemen laba merupakan pengungkapan manajemen sebagai alat intervensi langsung manajemen dalam proses pelaporan keuangan melalui pengolahan pendapatan atau keuntungan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu bagi bagi manajer maupun perusahaan yang dilandasi oleh faktor ekonomi. Menurut Ayres (1994:27-29) manajemen laba dapat dilakukan oleh manajer dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Manajer dapat menentukan kapan waktu akan melakukan manajemen laba melalui kebijakannya.
2. Keputusan manajer untuk menerapkan suatu kebijakan akuntansi yang wajib diterapkan oleh suatu perusahaan
3. Upaya manajer untuk mengganti atau merubah suatu metode akuntansi tertentu dari sekian banyak metode yang dapat dipilih yang tersedia dan diakui oleh badan akuntansi yang ada

2. Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen (X)

1) Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild *et al.*, 2004). Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam

penelitian ini yaitu ukuran efektifitas perencanaan pajak. Rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) adalah :

$$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}}$$

(Wild *et al.*, 2004)

Keterangan:

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

Net Income _{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

Pretax Income (EBIT)_{it} = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t.

2) Beban Pajak Tangguhan (X2)

Beban pajak tangguhan diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}_{it}}{\text{Total Asset } t - 1}$$

b. Variabel Dependen (Y)

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dan dibagi ke dalam dua kategori yakni Diberi kode 1 jika perusahaan berada dalam *range small profit firms* pada *range* 0 s/d 0,06, dan diberi kode 0 jika perusahaan berada dalam *range small loss firm* pada *range* -0,09 s/d 0. Untuk menentukan perusahaan berada dalam *range small profit* atau *small loss firms* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Scaled Earning Changes }_{it} = \frac{\text{Net Income }_{it} - \text{Net Income }_{i(t-1)}}{\text{Market Value Equity }_{i(t-1)}}$$

Market Value Equity diukur dengan formula :

$$\text{MVE }_{i(t-1)} = \text{Saham yang Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

Skala data nominal.

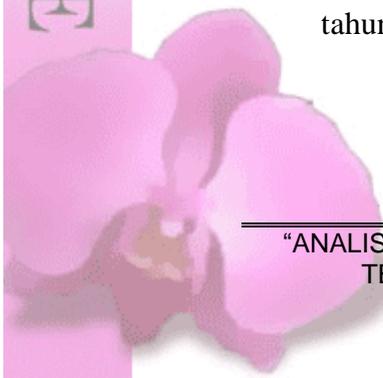
3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono (2011 : 61)). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 sampai tahun 2015.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya). Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan criteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dan mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir dan Per 31 Desember.
2. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode pengamatan.
3. Perusahaan melaporkan beban pajak tangguhan pada tahun-tahun tertentu,yaitu antara tahun 2013-2015.
4. Perusahaan tidak melakukan akuisisi, merger, restrukturisasi, dan perubahan kelompok usaha. Adanya akuisisi, merger, restrukturisasi, serta perubahan kelompok usaha tersebut akan menyebabkan laporan keuangan disajikan berbeda sehingga mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan.
5. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (IDR).
6. Perusahaan yang melaporkan laba pada tahun-tahun tertentu, yaitu antara tahun 2013-2015



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni sebagai berikut:

a. Jenis Data

Untuk keperluan penelitian ini digunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh tidak langsung dari sumber pertama dalam bentuk sudah jadi yang bersifat dokumenter. Data tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai tahun 2015.

b. Sumber Data

Data yang didapat diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id

c. Pengumpulan data

Dalam membuat penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Riset kepustakaan yakni riset dengan mengumpulkan bahan atau data-data yang ada kaitannya dengan objek pembahasan, yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah buku-buku, jurnal akuntansi. Riset kepustakaan juga mempelajari literatur-literatur serta membaca catatan perkuliahan yang berhubungan permasalahan untuk mendapatkan teori, definisi, dan analisa yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dengan cara menggandakan data yang ada atau dengan cara membuat salinan.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis yakni menggunakan statistik deskriptif dan metode regresi logistik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang bersifat kuantitatif menjadi data kualitatif guna memberikan kemudahan dalam menginterpretasikannya. Adapun pengujian hipotesis dilakukan secara

multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya kombinasi antara metrik dan nominal (non-metrik). Selain itu, variabel dependennya merupakan variabel *dummy*. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel beban pajak tangguhan mempengaruhi dalam mendeteksi manajemen laba. Dalam teknik analisis, tidak perlu melakukan uji normalitas data karena regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (metrik) dan kategorikal (nonmetrik). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{EM}}{1 - \text{EM}} = \alpha + \beta_1 \text{TRRit} + \beta_2 \text{DTEit} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{\text{EM}}{1 - \text{EM}}$ = Variabel dummy kategori manajemen laba.

Kode 1 jika perusahaan berada dalam *range small profit firm* dan kode 0 jika perusahaan berada dalam *range small loss firm*.

TRRit Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

DTEit = *Deferred Tax Expense* (Beban Pajak Tangguhan) perusahaan i pada tahun t dibagi dengan *Total Asset* pada akhir tahun t- ε = *error term*